

**NASKAH PUBLIKASI (*MANUSCRIPT*)**

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT SYNDROME*  
PADA KARYAWAN DI SEKOLAH SWASTA SAMARINDA**

***THE ASSOCIATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT AND BURNOUT  
SYNDROME ON THE EMPLOYEES AT SAMARINDA'S PRIVATE  
SCHOOL***

Rohana<sup>1</sup>, Nida Amalia<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**ROHANA**

**1911102413032**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

Naskah Publikasi (*Manuscript*)

**Hubungan Dukungan Sosial dengan *Burnout Syndrome* pada Karyawan di  
Sekolah Swasta Samarinda**

*The Association Between Social Support and Burnout Syndrome on the  
Employees at Samarinda's Private School*

Rohana<sup>1</sup>, Nida Amalia<sup>2</sup>



**DIAJUKAN OLEH**

**Rohana**

**1911102413032**

**PROGRAM STUDI S1 KESEHATAN MASYARAKAT**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH**

**KALIMANTAN TIMUR**

**2023**

**PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian  
dengan judul :

**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT SYNDROME*  
PADA KARYAWAN DI SEKOLAH SWASTA SAMARINDA**

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi.

**Pembimbing**



**Nida Amalia. M.PH**  
NIDN. 1101119301

**Peneliti**



**Rohana**  
NIM. 1911102413032

**Mengetahui,  
Koordinator Mata Ajar Skripsi**



**Lisa Wahidatul Oktaviani. Ph.D**  
NIDN. 1108108701

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN *BURNOUT SYNDROME***  
**PADA KARYAWAN DI SEKOLAH SWASTA SAMARINDA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**DI SUSUN OLEH :**  
**ROHANA**  
**1911102413032**

**Diseminarkan dan Diujikan**  
**Pada Tanggal, 27 Juni 2023**

**Penguji I**

**Penguji II**

  
**Purwo Setiyo Nugroho, M.Epid**  
**NIDN. 1131109301**

  
**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN. 1101119301**

**Mengetahui**

**Ketua**

**Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat**

  
**Nida Amalia, M.PH**  
**NIDN. 1101119301**

## Hubungan Dukungan Sosial dengan Burnout Syndrome pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Rohana<sup>1</sup>, Nida Amalia<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email: [hanananaw1005@gmail.com](mailto:hanananaw1005@gmail.com) dan [nidaamalia@umkt.ac.id](mailto:nidaamalia@umkt.ac.id)

---

---

### Intisari

**Tujuan Studi:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan burnout syndrome pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

**Metodologi:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross-sectional*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diisi oleh responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *software* SPSS 25. Populasi penelitian adalah karyawan Sekolah Swasta Samarinda yang berjumlah 73 karyawan dengan sampel penelitian 42 yang didapatkan menggunakan teknik *Stratified random sampling*. Uji statistik menggunakan *spearman rank* dengan koefisien kontingensi  $\alpha = 0,05$ .

**Hasil:** Hasil uji statistik didapatkan nilai p-value  $0.038 < 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan terdapat hubungan dukungan sosial dengan burnout syndrome pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda.

**Manfaat:** Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau teori mengenai dukungan sosial dengan *burnout syndrome*

---

---

**Kata kunci:** *Dukungan Sosial, Burnout Syndrome, Karyawan*

*The Association Between Social Support and Burnout Syndrome on the Employees at Samarinda's Private School*

**Rohana<sup>1</sup>, Nida Amalia<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Muhammadiyah University of East Kalimantan, Samarinda, Indonesia.

\*E-mail Contact: [hanananaw1005@gmail.com](mailto:hanananaw1005@gmail.com) dan [nidaamalia@umkt.ac.id](mailto:nidaamalia@umkt.ac.id)

---

---

**Abstract**

**Purpose Of Study:** This study aims to determine whether there is a relationship between social support and burnout syndrome in employees in Samarinda Private Schools

**Methodology:** This study used a quantitative approach with a cross-sectional design. The instrument used in this study was a questionnaire filled out by respondents. Data analysis in this study used SPSS 25 software. The study population was 73 employees of Samarinda Private Schools with a research sample of 42 obtained using stratified random sampling technique. Statistical tests using spearman rank with contingency coefficient  $\alpha = 0.05$ .

**Results:** The statistical test results obtained a p-value of  $0.038 < 0.05$ , it can be concluded that these results indicate there is a relationship between social support and burnout syndrome in employees in Samarinda Private Schools.

**Application:** This research is expected to add information or theory about social support with burnout syndrome.

---

---

**Keywords:** Social Support, Burnout Syndrome, Employees

## 1. PENDAHULUAN

Burnout syndrome adalah kondisi psikologis yang muncul akibat mengalami stres emosional atau psikologis sebagai respon terhadap tuntutan pekerjaan seseorang. Klasifikasi Maslach meliputi kelelahan emosional, depersonalisasi, dan pencapaian pribadi yang kurang di tempat kerja (Carissa & Purwanti, 2022).

Menurut National Safety Council (NSC), kelelahan akibat stres terkait pekerjaan dan beban kerja yang berlebihan adalah masalah umum. Manifestasi spesifik dari burnout mencakup berbagai gejala seperti perasaan bosan, depresi, konsentrasi berkurang, kinerja kerja di bawah standar, dan ketidakbahagiaan secara keseluruhan. Burnout ditandai dengan penurunan keterlibatan kerja dan berkurangnya motivasi, yang mengarah ke penurunan selanjutnya baik dalam kinerja kerja maupun kualitas hidup secara keseluruhan (Wirati et al., 2020).

Berdasarkan data yang dihimpun oleh *International Labour Organization* (ILO), prevalensi sindrom burnout di kalangan pekerja global bervariasi antara 18,3% hingga 27%. Sindrom Burnout ditandai dengan penurunan vitalitas fisik, berkurangnya keterlibatan dalam aktivitas, dan berkurangnya dorongan untuk bekerja (Ahman et al., 2022). Sindrom burnout dipengaruhi oleh banyak keadaan, meliputi dimensi eksternal dan internal. Salah satu penentu utama yang berdampak pada manifestasi sindrom burnout di kalangan karyawan adalah adanya dukungan sosial dalam lingkungan pendidikan. Sebaliknya, ketiadaan dukungan sosial di tempat kerja, yang meliputi rekan kerja dan otonomi profesional yang terbatas, dapat menjadi pemicu kelelahan (Klamut et al., 2022).

Dukungan sosial dapat digambarkan sebagai gabungan dari hubungan sosial, pertukaran dan aktivitas emosional, dan penilaian subjektif individu terhadap kecukupan atau aksesibilitas berbagai bentuk dukungan. Individu yang mengalami tingkat stres yang tinggi mungkin tidak selalu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan tantangan yang mereka hadapi secara mandiri. Akibatnya, ketegangan yang dirasakan dapat menghambat fungsi kognitif, kesejahteraan mental, dan keadaan fisiologis.

Dukungan sosial di tempat kerja berasal dari interaksi antar rekan kerja, yang menumbuhkan rasa dukungan sosial. Dalam konteks pengaturan profesional, penyediaan dukungan sosial oleh rekan kerja muncul sebagai bentuk dukungan yang paling signifikan, menunjukkan korelasi positif dengan berbagai aspek kinerja pribadi dan berfungsi untuk mengurangi kelelahan yang terkait dengan burnout. Korelasi antara tingkat dukungan sosial yang tinggi dan berkurangnya kelelahan di antara guru dan staf dapat dikaitkan dengan sifat dukungan yang diterima. Dukungan ini terutama berupa berbagi informasi, pemberian umpan balik, penyediaan sumber daya terkait pekerjaan, bantuan dalam menyelesaikan tugas, dan jenis dukungan lain yang secara langsung mengatasi alasan yang mendasari burnout (Carissa & Purwanti, 2022)

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif karena melibatkan pengumpulan dan penyajian data. Penelitian ini menggunakan metodologi desain penelitian cross-sectional. Dengan melakukan pengukuran atau pengamatan secara bersamaan. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner, yang diberikan kepada responden yang berpartisipasi yaitu karyawan. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan software SPSS 25. Sampel penelitian ini berjumlah 73 orang pegawai Sekolah Swasta Samarinda. Metodologi pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling, khususnya menggunakan pendekatan stratified random sampling. Ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Lameshow 1997. Ukuran sampel untuk penelitian ini terdiri dari 42 karyawan. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji rank Spearman.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 HASIL

##### 3.1.1 Analisis Univariat

**Tabel 3.1.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda**

No	Jenis Kelamin	Jumlah (n)	Presentase (%)
1.	Laki-laki	17	40,5%
2.	Perempuan	25	59.5%
<b>Jumlah</b>		<b>42</b>	<b>100.0%</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas diketahui gambaran karakteristik jenis kelamin menunjukkan bahwa dari total 42 karyawan, terdapat 17 karyawan laki-laki (40.5%) dan 25 karyawan perempuan (59.5%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa karyawan di Sekolah Swasta Samarinda lebih banyak yang berjenis kelamin perempuan dibanding laki-laki.

**Tabel 3.1.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Usia Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda**

No	Kategori Usia	Jumlah (n)	Presentase (%)
1	20-39 tahun	21	50.0%
2	40-60 tahun	19	45.2%
3	> 60 tahun	2	4.8%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100.0%</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui gambaran karakteristik usia menunjukkan bahwa dari total 42 karyawan dengan rentan usia 20-39 tahun terdapat 21 karyawan (50.0%), rentan usia 40-60 terdapat 19 karyawan (45.2%) dan pada rentan usia >60 terdapat 2 karyawan (4.8%).

**Tabel 3.1.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Tingkat Pendidikan Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda**

No	Kategori Pendidikan	Jumlah (n)	Presentase(%)
1	SMA/SMK	4	9.5 %
2	D2	1	2.4 %
3	D3	1	2.4 %
4	S1	35	83.3 %
5	S2	1	2.4%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100.0%</b>

Sumber :Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui gambaran karakteristik pendidikan terakhir tersebut menunjukkan bahwa dari total 42 karyawan, pendidikan terbanyak terdapat 35 karyawan dengan pendidikan terakhir S1 (83.3%), dan 4 karyawan dengan pendidikan terakhir SMA/SMK (9.5%)

**Tabel 3.1.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda**

No	Masa kerja	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	1-11 bulan	6	14.3%
2	1-20 tahun	24	57,1%
3	21-40 tahun	11	26.2%
4	> 40 tahun	1	2.4%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100.0%</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa karakteristik masa kerja menunjukkan bahwa dari total 42 karyawan, dengan rentan masa kerja 1-11 bulan terdapat 6 karyawan dengan persentase (14.3%), bekerja dengan rentan masa kerja 1-20 terdapat 24 karyawan dengan persentase (57.1%), bekerja pada rentan masa kerja 21-40 tahun terdapat 11 karyawan dengan persentas(26.2%) dan bekerja pada rentan masa kerja >40 terdapat 1 karyawan dengan persentase (2.4%).

**Tabel 3.1.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Dukungan Sosial Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda**

No	Dukungan Sosial	Jumlah	Persentase %
1	Rendah	1	2.4%
2	Tinggi	41	97.6%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100.0%</b>

Sumber Data : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi karyawan di sekolah swasta Samarinda menyatakan adanya dukungan sosial lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan yang memiliki rendah dukungan sosialnya. Frekuensi tertinggi yaitu dengan status tinggi dukungan sosial berjumlah 41 (97.6%), sedangkan frekuensi terendah dukungan sosial berjumlah 1 (2.4%).

**Tabel 3.1.6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Berdasarkan Tingkat Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda**

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase %
1	Rendah	34	81.0%
2	Sedang	8	19.0%
<b>Total</b>		<b>42</b>	<b>100.0%</b>

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa karakteristik *burnout syndrome* tersebut menunjukkan bahwa dari total 42 karyawan, terdapat 34 karyawan mengalami burnout rendah (81.0%) dan 8 karyawan mengalami burnout sedang (19.0%) di beberapa sekolah swasta Samarinda.

### 3.1.2 Analisis Bivariat

**Tabel 3.2.1 Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Burnout Syndrome* Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda**

Dukungan Sosial	Burnout Syndrome			Total	P Value	Koefisien Korelasi
	Rendah	Sedang	Tinggi			
Rendah	0 (0,0%)	1 (100,0%)	0 (0,0%)	1 (100,0%)	0,038	-0,322
Tinggi	34 (82,9%)	7 (17,1%)	0 (0,0%)	41 (100,0%)		
<b>Total</b>	<b>34</b> <b>(81,0%)</b>	<b>8</b> <b>(19,0%)</b>	<b>0</b> <b>(0,0%)</b>	<b>42</b> <b>(100,0%)</b>		

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas, uji korelasi menghasilkan temuan yang menunjukkan nilai  $p$   $0,038 < \alpha$  dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya  $0,05$  ( $\alpha = 0,05$ ). Akibatnya, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi penting antara dukungan sosial dan sindrom burnout pada personel di sekolah swasta di Samarinda. Berdasarkan data yang disajikan, terlihat bahwa koefisien korelasi sebesar  $-0,322$ , menunjukkan adanya hubungan yang substansial antara dukungan sosial dengan *burnout syndrome*.

## 3.2 PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang membahas tentang hubungan dukungan sosial dengan *burnout syndrome* pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda. Penelitian ini dilaksanakan di empat sekolah swasta Samarinda yaitu SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 yang bertempat di Jalan Bridgen Selamat Riyadi dan Jalan Siti Aisyah Kota Samarinda. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 dengan instrument penelitian berupa kuesioner. Keseluruhan responden berjumlah 42 karyawan yaitu terdiri dari 17 laki-laki dan 25 perempuan. Sasaran pada penelitian ini ialah ditujukan pada karyawan Sekolah Swasta.

### 3.2.1 Analisis Univariat

#### a. Karakteristik Responden

##### 1). Jenis kelamin

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar dikumpulkan berdasarkan karakteristik karyawan, khususnya jenis kelamin yaitu perempuan. Data menunjukkan bahwa ada 25 karyawan wanita, terhitung 59,5% dari total responden, dan 17 karyawan pria, terhitung 40,5% dari total responden. Temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa populasi sampel terdiri dari 56 individu yang diidentifikasi sebagai perempuan (65,1%), dan 30 individu yang diidentifikasi sebagai laki-laki (34,9%) (Dalimunthe et al., 2021).

##### 2). Usia

Dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik usia didapatkan hasil jumlah tertinggi yaitu pada rentang usia  $>20$  tahun dengan jumlah 21 karyawan dengan persentase 50.0% dan jumlah terendah pada rentang usia  $<60$  tahun berjumlah 2 karyawan dengan persentase 4.8%. Berdasarkan variabel usia dapat diketahui bahwa karyawan pada usia remaja akhir mengalami tingkat burnout yang lebih tinggi dibandingkan dengan karyawan pada usia dewasa

awal dan paruh baya. Fenomena ini dapat dikaitkan dengan masa muda dan pengalaman profesional yang terbatas dari karyawan remaja akhir, yang memerlukan penyesuaian mereka dengan lingkungan kerja dan membuat mereka lebih rentan terhadap manifestasi gejala sindrom *burnout*. (Indriyani et al., 2019).

### 3). Pendidikan Terakhir

Dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik pendidikan terakhir hasil jumlah tertinggi yaitu pada pendidikan S1 yang berjumlah 35 karyawan dan jumlah terendah pada pendidikan D2, D3 & S2 yang berjumlah 2 karyawan.

### 4). Masa Kerja

Dari hasil penelitian berdasarkan karakteristik masa kerja hasil jumlah tertinggi yaitu pada rentang waktu 1-20 tahun berjumlah 24 karyawan dan jumlah terendah pada rentang waktu >40 tahun yang berjumlah 1 karyawan. Waktu kerja dibagi menjadi dua kategori 16 kelas baru  $\leq 3$  tahun masa kerja dan masa kerja kelas lama  $> 3$  tahun. Karyawan berusia di atas 5 tahun tingkat kejenuhan tahun biasanya lebih tinggi lebih tinggi daripada karyawan baru (Kresna et al., 2022).

### 5). Dukungan Sosial

Hasil penelitian dukungan sosial terhadap 42 karyawan didapatkan bahwa 1 karyawan dengan dukungan sosial rendah dan dukungan sosial tinggi terdapat 41 karyawan.

### 6). *Burnout Syndrome*

Hasil penelitian kategori *burnout syndrome* dengan jumlah 42 karyawan yang diteliti, menunjukkan bahwa terdapat 34 karyawan mengalami burnout rendah (81.0%) dan 8 karyawan mengalami burnout sedang (19.0%).

## 3.2.2 Analisis Bivariat

### a. Hubungan Dukungan Sosial Dengan *Burnout Syndrome* Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

Temuan uji Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara dukungan sosial dengan burnout syndrome pada pegawai sekolah swasta di Samarinda. Hal ini berimplikasi bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak yang dibuktikan dengan nilai  $p$  sebesar 0,038. Nilai observasi lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha$  yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pemberian dukungan sosial dengan kejadian burnout syndrome pada pegawai sekolah swasta di Samarinda. Nilai koefisien korelasi sebesar -0,322 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan kuat antar variabel. Secara khusus, korelasi negatif menunjukkan bahwa dukungan sosial meningkat, sindrom *burnout* cenderung menurun.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan terhadap tenaga pendidik yang berafiliasi dengan Yayasan Babussalam Pekanbaru. Studi tersebut menghasilkan hasil tertinggi, secara khusus menunjukkan bahwa 59 guru (63,37%) menunjukkan tingkat dukungan sosial sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa ada proporsi yang lebih besar dari peserta dengan dukungan sosial sedang dibandingkan dengan tingkat dukungan sosial lainnya. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa mayoritas instruktur yang disurvei, khususnya 58 orang (setara dengan 63,74% sampel), dilaporkan mengalami kelelahan pada tingkat sedang. Hasil tersebut menjelaskan bahwa

seorang guru lebih banyak mengalami dukungan sosial dan burnout pada tingkat sedang. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai koefisien korelasi variabel dukungan sosial terhadap burnout pada guru sebesar ( $r = -0,429$ ;  $p < 0,05$ ), artinya terdapat pengaruh yang signifikan dukungan sosial terhadap *burnout* pada guru (Darmidahlia, 2022).

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda, karena penelitian ini mengungkapkan korelasi penting antara dukungan sosial dan terjadinya sindrom kelelahan sedang.

Berdasarkan deskripsi di atas, terdapat beberapa langkah yang dapat diterapkan untuk mengatasi dukungan sosial dan sindrom burnout di kalangan karyawan. Langkah-langkah ini mencakup pemberian kenyamanan, perhatian, harga diri, dan berbagai bentuk bantuan dari berbagai sumber, termasuk keluarga, teman, dan kolega. Konsep dukungan emosional meliputi lima bentuk yang berbeda. Tipe awal adalah dukungan emosional. Pemberian perhatian dan perawatan suportif oleh rekan kerja dalam menanggapi perasaan jengkel atau bosan di tempat kerja berpotensi mengurangi terjadinya sindrom burnout di antara karyawan yang terkena. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kelelahan emosional adalah dimensi yang berlaku di kalangan pekerja sosial (Rolda et al., 2018). Ada lima jenis dukungan yang dapat berkontribusi untuk meningkatkan kinerja pekerjaan dengan mengatasi perasaan keterasingan karyawan dari peran kerja. Jenis pertama adalah dukungan emosional, yang melibatkan pemberian empati dan pengertian. Jenis kedua adalah dukungan penghargaan, yang memerlukan pengakuan dan pengakuan atas upaya dan pencapaian karyawan. Jenis ketiga adalah dukungan informasi, yang melibatkan penyediaan informasi yang relevan dan bermanfaat bagi karyawan. Tipe keempat adalah dukungan instrumental, yang memerlukan bantuan praktis dan sumber daya. Terakhir, dukungan sosial dalam bentuk dukungan jejaring sosial dapat membuat karyawan merasa menjadi bagian dari suatu kelompok, menumbuhkan lingkungan kerja yang mendukung (Heydari et al., 2020).

#### **4. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan burnout syndrome pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda dengan tingkat kekuatan hubungan adalah cukup kuat.

#### **5. UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis menyampaikan rasa berterima kasih kepada segala yang terlibat dalam proyek KDM (Kerjasama Dosen dan Mahasiswa) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (UMKT), yang memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi mahasiswa dan penerbitan dan terima kasih pula kepada pada karyawan di Sekolah Swasta Samarinda yaitu SMP Muhammadiyah 2, SMA Muhammadiyah 2, SMK Muhammadiyah 2 dan SMP Muhammadiyah 3 Samarinda yang telah memberikan fasilitasi dan bantuan kepada penulis sehingga penelitian dapat dilaksanakan.

#### **6. DAFTAR RUJUKAN**

Ahman, E., Santoso, B., & Bagaskara, R. I. (2022). *Volume . 18 Issue 2 ( 2022 ) Pages 256-261 INOVASI : Jurnal Ekonomi , Keuangan dan Manajemen ISSN : 0216-7786 ( Print ) 2528-1097 ( Online ) Tinjauan literatur : faktor-faktor yang mempengaruhi job burnout pegawai*

- selama era pandemi ( periode tahun 2020-2. 18(2), 256–261. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i2.10821>*
- Carissa, G. I., & Purwanti, M. (2022). *Dukungan Sosial dari Rekan Kerja sebagai Prediktor Burnout pada Guru PAUD di Masa Pandemi COVID-19 Social Support from Colleague as Predictor for Preschool Teacher s ' Burnout in Pandemic COVID-19. 6(2), 205–222.*
- Dalimunthe, J., Suroyo, , Razia Begum, & Asriwati, A. (2021). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Burnout Syndrome Pada Perawat Covid-19 Di Rsu Haji Medan. *Jurnal Kesehatan Tambusai, 2(4), 184–191. <https://doi.org/10.31004/jkt.v2i4.3103>*
- Darmidahlia. (2022). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Burnout Pada Guru Yayasan Babussalam Pekanbaru. 11461203992.*
- Heydari, M., Xiaohu, Z., Saeidi, M., Lai, K. K., Shang, Y., & Yuxi, Z. (2020). Analysis of the role of social support-cognitive psychology and emotional process approach. *European Journal of Translational Myology, 30(3). <https://doi.org/10.4081/ejtm.2020.8975>*
- Indriyani, E., Purba, J., & Yulianto, A. (2019). Pengaruh dukungan sosial Terhadap Burnout Pada Guru. *Jurnal Psikologi, 5(1), 80–82. <https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-4982-johanaP.aries.pdf>*
- Klamut, O., Olivera-Figueroa, L. A., & Weissenberger, S. (2022). A Balanced Time Perspective and Burnout Syndrome in the Corporate World. *International Journal of Environmental Research and Public Health, 19(21), 14466. <https://doi.org/10.3390/ijerph192114466>*
- Kresna, F., Sari, A., & Hilda. (2022). Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Pada Petugas Lembaga Perumahan. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., Mi, 5–24.*
- Maslach, C., & Jackson, S. E. (1981). The measurement of experienced burnout. *Journal of Organizational Behavior, 2(2), 99–113. <https://doi.org/10.1002/job.4030020205>*
- Maslach, C., Jackson, S. E., & Leiter, M. P. (1997). The Maslach Burnout Inventory Manual (Third Edition). *Evaluating Stress a Book of Resources, June 2015, 191–218. <https://www.researchgate.net/publication/277816643>*
- Rolda, I. D. L. F., Sa, E., Gallardo-peralta, L. P., & Barro, A. (2018). *Burnout , Informal Social Support and Psychological Distress among Social Workers. June, 1–19.*

Lampiran Uji Turnitin

# Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

*by* Rohana Rohana

---

**Submission date:** 16-Aug-2023 12:55PM (UTC+0800)  
**Submission ID:** 2146494684  
**File name:** Naskah\_Publikasi\_TURNITIN\_Rohana.docx (24.76K)  
**Word count:** 2423  
**Character count:** 15582

## Hubungan Dukungan Sosial Dengan Burnout Syndrome Pada Karyawan di Sekolah Swasta Samarinda

### ORIGINALITY REPORT

**21** %

SIMILARITY INDEX

**21** %

INTERNET SOURCES

**13** %

PUBLICATIONS

**5** %

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<a href="http://journals.umkt.ac.id">journals.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>3</b> %
<b>2</b>	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>3</b>	<a href="http://text-id.123dok.com">text-id.123dok.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>4</b>	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>5</b>	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>6</b>	<a href="http://akrabjuara.com">akrabjuara.com</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>7</b>	<a href="http://repository.unisba.ac.id:8080">repository.unisba.ac.id:8080</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>8</b>	<a href="http://publikasi.unitri.ac.id">publikasi.unitri.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %
<b>9</b>	<a href="http://ojs.uho.ac.id">ojs.uho.ac.id</a> Internet Source	<b>1</b> %